



Technology Acceptance Model untuk Mengukur Persepsi Kemudahan dan Kegunaan Zahir Accounting dalam Menyusun Laporan Keuangan

Lusy Oktaviani¹, Syam Gunawan^{2*}, Gita Cahyani Lestari³

^{1,2,3} Universitas Indonesia Membangun, Indonesia

Email : lusyoktaviani@student.inaba.ac.id¹, syam.gunawan@inaba.ac.id²

Alamat: Jl. Soekarno Hatta No 448 Bandung

Korespondensi penulis: syam.gunawan@inaba.ac.id

Abstract Current technological developments, encourage companies to also use technology so that their employees can work more efficiently. That is why the Zahir Accounting application is used to help PT Nikko Utama in preparing financial reports. This study aims to measure the level of satisfaction in using the Zahir Accounting application. This study uses the Technology Acceptance Model (TAM) method to measure the satisfaction of Zahir Accounting application users. By distributing questionnaires to 30 respondents, in this study based on 4 (four) independent variables (Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using, and Actual Usage) it can be explained that user satisfaction in using the Zahir Accounting application is 84.1%, so it can be said that users feel satisfied and easy to use the Zahir Accounting application.

Keywords: Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Technology Acceptance Model, Zahir Accounting

Abstrak. Perkembangan teknologi saat ini, memacu perusahaan untuk ikut menggunakan teknologi agar karyawannya bisa bekerja lebih efisien. Untuk itulah aplikasi Zahir Accounting digunakan untuk membantu PT Nikko Utama dalam menyusun laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan pemakaian aplikasi Zahir Accounting. Penelitian ini menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk mengukur kepuasan pengguna aplikasi Zahir Accounting. Dengan menyebarkan kuisioner sebanyak 30 responden, dalam penelitian ini berdasarkan 4 (empat) variabel independent (Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using, dan Actual Usage) dapat menjelaskan bahwa kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi Zahir Accounting adalah 84,1%, sehingga bisa dikatakan pengguna merasa puas dan mudah dalam menggunakan aplikasi Zahir Accounting.

Kata kunci: Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Technology Acceptance Model, Zahir Accounting

1. LATAR BELAKANG

Pada era digital saat ini, kemajuan teknologi yang pesat telah membawa transformasi besar dalam berbagai aspek operasional Perusahaan terutama dalam bidang akuntansi dan keuangan yang menjadikan proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih aktual dan informatif. Kebutuhan akan pengambilan keputusan yang cepat, akurat, dan efisien menjadi prioritas dalam pengelolaan sistem informasi keuangan sebagai ekosistem penting dalam mendukung kinerja bisnis. Pesatnya perkembangan teknologi informasi memberikan kesempatan bagi pelaku bisnis untuk memaksimalkan sistem internal mereka, terutama dalam penggunaan perangkat lunak akuntansi. Teknologi diperlukan karena rumitnya transaksi bisnis demi mengerjakan informasi akuntansi secara cepat, akurat dan relevan. Pengguna sistem informasi dalam organisasi harus dapat menerima dan menggunakan sistem tersebut sehingga pembelian sistem

informasi yang mahal dapat memberikan daya produksi yang tinggi. Perkembangan teknologi informasi akuntansi cukup pesat dan menjadi salah satu pendukung yang penting dalam bisnis (Hermanto S. B., 2017). Perkembangan yang pesat, telah mendorong terciptanya software akuntansi untuk membantu pekerjaan akuntan dengan bantuan fasilitas internet menjadi real-time sehingga memudahkan dalam mengolah data menjadi informasi akuntansi dengan lebih cepat dan akurat daripada secara manual. Beberapa software akuntansi yang ada di Indonesia antara lain, EQUIP, SAP, Zahir, Accurate, EAS, FINA, Jurnal-id, MOAE, Corsus, dan lain sebagainya. Kemajuan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital dalam bidang akuntansi dan keuangan, termasuk dalam penyusunan laporan keuangan (Setiawati, 2023).

Salah satu perangkat lunak akuntansi yang cukup familiar digunakan di Indonesia adalah Zahir Accounting, dengan lebih dari 60.000 pengguna (accounting, 2013). Pemanfaatan teknologi memiliki keunggulan kompetitif bagi prestasi kerja akuntan yang berdampak pula pada pencapaian organisasi secara keseluruhan (Mahardhika, 2019). Penggunaan software ini memudahkan akuntan untuk menelusuri seluruh kejadian lebih mudah. Zahir Accounting dirancang untuk memudahkan pengguna dalam menyusun laporan keuangan serta mencatat berbagai transaksi bisnis. Dengan fitur-fitur seperti pencatatan data pelanggan, konsumen, invoice penjualan, invoice pembelian, manajemen persediaan, laporan keuangan, kas kecil, hingga perakitan produk, Zahir Accounting menawarkan kemudahan pada tahapan pencatatan akuntansi. Selain itu, keunggulannya terletak pada kemampuannya membuat jurnal secara otomatis dari transaksi hingga penyusunan laporan keuangan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan bisnis masing-masing. Meskipun memiliki banyak keunggulan, dalam praktiknya, tidak semua pengguna dapat dengan mudah mengoperasikan Zahir Accounting. Beberapa pengguna mengalami kesulitan akibat keterbatasan pengetahuan teknologi pada pengguna, kurangnya pelatihan penggunaan software, serta faktor non teknis lainnya. Teknologi informasi tidak mudah untuk di implementasikan walaupun memiliki berbagai kemudahan atau manfaat. Dalam penerapan teknologi informasi banyak terjadi hambatan yang disebabkan oleh aspek perilaku pengguna, artinya keberhasilan implementasi teknologi dipengaruhi oleh pengguna teknologi yang memegang peranan penting. Faktor kemudahan dan kegunaan pemakaian teknologi serta kesiapan pengguna dalam menerima teknologi memiliki pengaruh pada kesuksesan implementasinya (Hermanto S. B., 2017)

Technology Acceptance Model (TAM) dipublikasikan oleh Davis dan Venkatesh (1996) menjelaskan penerimaan teknologi dengan penggunaannya berdasarkan pendekatan psikologi (Syam Gunawan H. S., 2023). Model TAM mengadopsi model Theory of Reasoned Action (TRA) yaitu teori tindakan didasarkan pada dasar pemikiran bahwa reaksi serta persepsi pengguna kepada sistem baru merupakan penentu sikap serta perilakunya (Gunawan, 2017).

Penelitian saat ini dilakukan untuk mengukur kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi *Zahir Accounting*, pada saat transformasi digital yang semakin pesat di era modern saat ini, sehingga dapat memberikan gambaran penerimaan sistem apakah masih ada pengguna yang menggunakan pencatatan secara manual untuk penyusunan laporan keuangan. Selain itu kebaruan dari penelitian saat ini yaitu membandingkan pengaruh dari pengguna lama dan pengguna baru. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi kemudahan (Perceived Ease of Use) dan persepsi kegunaan (Perceived Usefulness) berdasarkan tingkat pengalaman pengguna terhadap teknologi, yang belum banyak dibahas secara eksplisit dalam penelitian terdahulu. Karena penelitian ini berdasarkan pada lingkungan kerja nyata di PT Nikko Utama sehingga bisa lebih relevan. Penelitian ini juga mengevaluasi pengaruh kedua persepsi tersebut terhadap niat pengguna untuk terus menggunakan sistem ini dalam penyusunan laporan keuangan.

2. KAJIAN TEORITIS

Technology Acceptance Models (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) Davis (1989) mengungkapkan bagaimana perilaku seseorang dimediasi melalui sistem kepercayaan individu dengan pendekatan psikologi klasik. TAM fokus pada jenis perilaku tertentu, penerimaan teknologi secara rasional pada penggunaannya. TAM adalah teori yang kuat dan valid bahkan berhasil secara konsisten mengungkapkan sekitar 40% dari penggunaan aktual (Lundberg, 2017). TAM memiliki dua tujuan yaitu, memprediksi penerimaan pengguna atas sistem informasi berbasis komputer dan mengungkapkan modifikasi mana yang harus diterapkan ke sistem informasi berbasis komputer tertentu untuk meningkatkan penerimaan penggunaannya (Davis, 1989). Selaras dengan konsep model TAM penelitian dari Maliki (2023) menekankan bahwa kesuksesan sistem informasi di institusi pendidikan sangat berkaitan erat dengan kesiapan pengguna, adaptasi teknologi, serta integrasi yang efektif antara teknologi dan kebutuhan operasional.

Zahir Accounting

Menurut Zamzami et al. Zahir Accounting adalah sistem akuntansi domestik yang populer pada usaha kecil menengah (UKM) di Indonesia dikarenakan mudah digunakan, desainnya sederhana dan mudah dipahami. Zahir Accounting selain menyediakan laporan keuangan yang umum, namun juga dilengkapi dengan analisis laporan keuangan perusahaan untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Zahir Accounting disebut sebagai business management software, dengan berbagai jenis produk yang dimilikinya (Prasasti Herdiarti Putri, 2021).

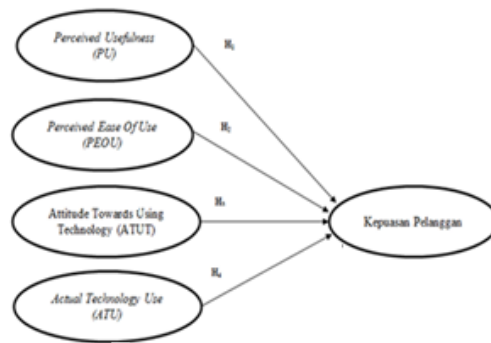
Hipotesis

Menurut Sudaryono (2014) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya (Syam Gunawan M. Y., 2019).Maka perumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H1: Persepsi kegunaan (perceived usefulness) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan aplikasi Zahir Accounting.
- H2: Persepsi kemudahan (perceived ease of use) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan aplikasi Zahir Accounting.
- H3: Sikap terhadap penggunaan teknologi (attitude towards using technology) secara signifikan berpengaruh terhadap kepuasan aplikasi Zahir Accounting.
- H4: Penggunaan teknologi sesungguhnya (actual technology use) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan aplikasi Zahir Accounting

Kerangka Konsep

Berdasarkan rumusan permasalahan dalam penelitian ini, maka kerangka konsep dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi kegunaan (perceived usefulness), persepsi kemudahan (perceived ease of use), sikap terhadap penggunaan teknologi (attitude towards using technology), penggunaan teknologi sesungguhnya (actual technology use) untuk menganalisa kepuasan aplikasi Zahir Accounting.



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep penelitian, maka bisa di hasilkan indikator-indikator variable sebagai berikut :

1. Persepsi kegunaan (perceived usefulness) diukur indikator-indikator sebagai berikut :
 - Mempercepat pekerjaan.
 - Meningkatkan kinerja.
 - Meningkatkan produktivitas.
 - Efektifitas.
 - Mempermudah pekerjaan.
 - Bermanfaat.
2. Persepsi kemudahan (perceived ease of use) diukur berdasarkan indikator-indikator sebagai berikut :
 - Mudah dipelajari dan digunakan.
 - Jelas dan dapat dipahami.
 - Fleksibel.
 - Mudah untuk terampil.
3. Sikap Terhadap Penggunaan Teknologi (Attitude Towards Using Technology) Sikap pengguna akan menunjukkan sikapnya apakah ia menerima ataupun menolak digunakannya terhadap sistem yang digunakan, indikatornya sebagai berikut :
 - Kenyamanan berinteraksi.
 - Senang menggunakan.
 - Menikmati penggunaan.
 - Tidak membosankan.

4. Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (Actual Technology Use)

Penggunaan teknologi sesungguhnya (actual technology use) dikonsepsikan dalam bentuk pengukuran terhadap intensitas penggunaan sistem, frekuensi penggunaan menggunakan sistem. Penggunaan teknologi sesungguhnya (actual technology use) diukur berdasarkan indikator-indikator sebagai berikut:

- Intensitas penggunaan.
- Frekuensi penggunaan.
- Penggunaan secara terus-menerus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling terhadap pengguna aktif Zahir Accounting minimal tiga bulan. Kuesioner disebarakan secara online kepada karyawan PT Nikko Utama dan mitra yang menggunakan sistem Zahir Accounting. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel -variabel dikemukakan oleh (Davis, 1989) dengan menggunakan Metode TAM (Technology Acceptance Model) tentang analisis kepuasan pelanggan penggunaan Zahir Accounting.

Objek Penelitian

PT Nikko Utama (Persero) adalah Perusahaan Swasta yang bergerak di bidang Distribusi Lampu. Perusahaan ini menjual produk-produk khusus untuk penerangan atau pengadaan produk lampu. Dengan merk lampu yaitu NIKKON / NIKKO (negara pembuat berasal dari Malaysia & China) , kami menyediakan berbagai macam jenis lampu, seperti : Lampu sorot (Flood Light) - NL , Lampu Jalan (Street Light) - NR ,Lampu Gantung / Gudang , Lampu keperluan khusus (seperti : Explosion proof, lampu tanda bahaya untuk menara, lampu dekorasi, dsb..). Beberapa jenis lampu yang tersedia (dengan berbagai ukuran daya) : Sodium (SON), Metal Halide (MH) ,LED (hemat energi) . Kami telah melakukan beberapa kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah (seperti DKI, Tangerang-Banten, Bandung-Jawa Barat, Bau-Bau-Sulawesi Tenggara) . dan juga beberapa perusahaan periklanan, perumahan, dan pabrikan / industri. Pada Grup APP (Asia Pulp & Paper Sinarmas) PT Nikko Utama juga sebagai pemasok utamanya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyebaran ke 30 responden kuesioner online kepada seluruh karyawan PT Nikko Utama dan mitra perusahaan yang memiliki penggunaan sistem yang sama yakni Zahir Accounting. Kuesioner tersebut dirancang untuk menggali sejauh mana penggunaan Zahir Accounting memberikan kepuasan kepada pengguna aplikasi tersebut. Berikut ini tabel penentuan Responden

Table 1 Penentuan Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	13	43,3%
Perempuan	17	56,7%
Total	30	100,0%

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya (Dany Yudha Krisna, 2022). Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat diperlihatkan penggunaannya, untuk memperoleh data seperti yang dimaksudkan tersebut dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam metode diantaranya dengan angket, observasi, wawancara, tes, analisis dokumen dan lainnya.

1. Angket (Questionnaire)

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon responden, bentuk pertanyaannya bisa bermacam-macam yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur dan pertanyaan tertutup. Dengan kata lain angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka atau studi literatur dalam penelitian ini menggunakan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari jurnal ilmiah, literatur-literatur, internet serta publikasi-publikasi lain yang layak dijadikan sumber masukan untuk penelitian.

3. Observasi

Proses pengamatan dan pencatatan pola perilaku subyek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti.

Jenis Sumber Data

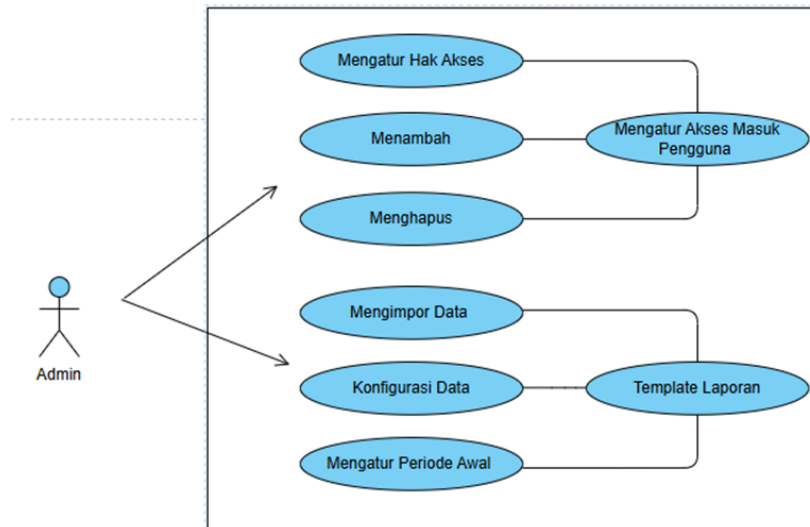
Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (responden tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan melalui kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Instrumen Penelitian

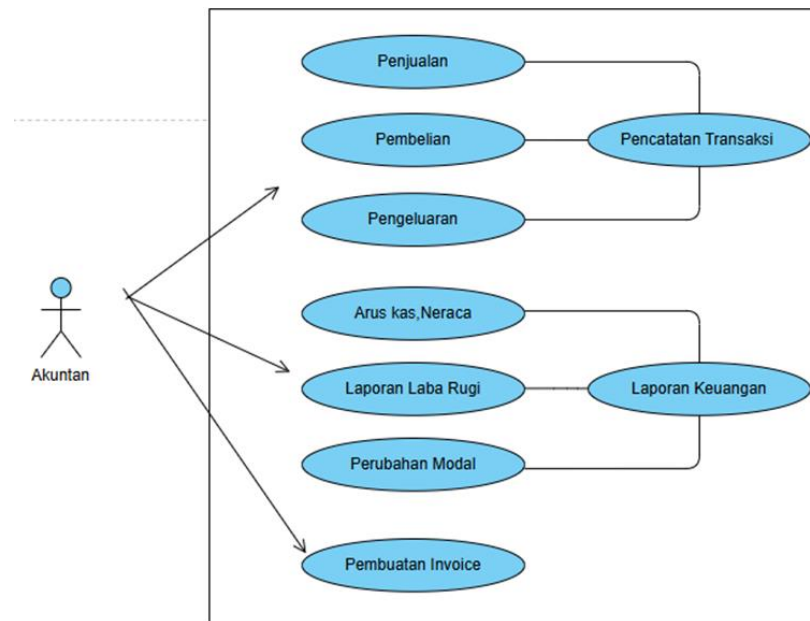
Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dari pengertian instrumen tersebut dapat diketahui bahwa instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat. Pengujian keakuratan data dari instrumen penelitian dapat menggunakan skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Menurut Sudaryono (2014) yang dikutip dari (Dany Yudha Krisna, 2022), Skala Likert digunakan mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen dengan menggunakan angket atau kuesioner dengan pemberian skor dengan ketentuan sebagai berikut: SS : Sangat Setuju (5), S : Setuju (4), CS : Cukup Setuju (3), TS : Tidak Setuju (2), ST : Sangat Tidak Setuju (1).

Use Case Diagram

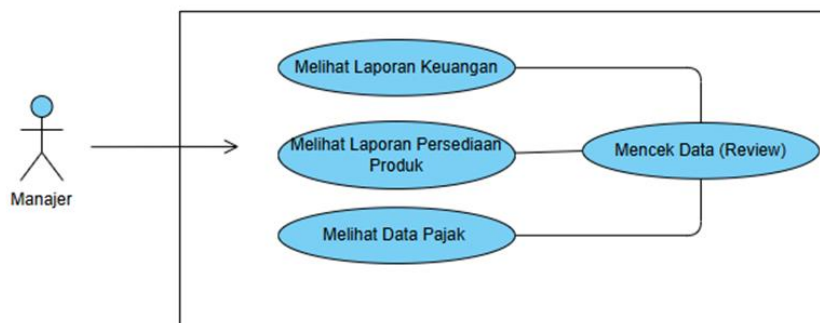
Use case merupakan deskripsi fungsi dari sebuah sistem dari perspektif atau sudut pandang para pengguna sistem. Use case mendefinisikan apa yang akan diproses oleh sistem dan komponen –komponennya. Use case bekerja dengan menggunakan scenario yang merupakan deskripsi dari urutan atau langkah –langkah yang menjelaskan apa yang dilakukan oleh user terhadap sistem maupun sebaliknya. Use case mengidentifikasi fungsionalitas yang dipunya sistem, interaksi user dengan sistem dan keterhubungan antara user dengan fungsionalitas sistem (Setiyani, 2021) mengutip dari (Arifin, 2017). DSRM terdiri dari enam tahapan yaitu problem identification and motivation, objective of the solution, design and development, demonstration, evaluation dan communication. Use case diagram yang menggambarkan proses pengguna mengaplikasikan input laporan ke dalam *Zahir Accounting*



Gambar 2 Use case Diagram Hak Akses Admin



Gambar 3 Use case Diagram Akuntan



Gambar 4 Use case Diagram Manajer

Table 2 Use case Narasi

No.	Aktor	Use Case	Deskripsi
1	Admin	Mengelola Akses Pengguna	Mengatur hak akses, menambah dan menghapus
2	Admin	Mengelola Pengaturan Sistem	Mengimpor data, konfigurasi data dan mengatur periode awal sistem
3	Akuntan	Pencatatan Transaksi	Mencatat penjualan dan pembelian, serta pengeluaran.
4	Akuntan	Laporan Keuangan	Membuat laporan arus kas, laba rugi, dan perubahan modal
5	Akuntan	Transaksi Penjualan	Membuat Invoice yang sudah dipesan oleh pelanggan
6	Manajer	Ringkasan Laporan	Melihat laporan keuangan, persediaan produk dan data pajak untuk dianalisis

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner secara online kepada pengguna Zahir Accounting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tingkat kepuasan pengguna dalam menyusun laporan keuangan menggunakan Zahir Accounting. Karakteristik responden sebanyak 30 setelah dilakukan pengolahan data pada SPSS 25 maka terlihat data sebagai berikut :

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	13	43,3%
Perempuan	17	56,7%
Total	30	100,0%

Gambar 5 Karakteristik Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Pegawai Swasta	30	100,0%

Gambar 6 Status Responden

Umur (tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
24	3	10,0%
25	5	16,7%
28	5	16,7%
30	2	6,7%
32	3	10,0%
33	3	10,0%
34	1	3,3%
35	4	13,3%
36	1	3,3%
38	3	10,0%
Total	30	100,0%

Gambar 7 Karakteristik usia responden

Berdasarkan data tersebut jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 17 orang atau sebesar 56,7%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 13 orang atau 43,3%. Hal ini menunjukkan bahwa responden perempuan sedikit lebih banyak dibandingkan laki-laki dalam penelitian ini. Dari segi pekerjaan, seluruh responden (100%) merupakan pegawai swasta. Hal ini sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan di lingkungan kerja yang menggunakan aplikasi Zahir Accounting, yaitu di PT Nikko Utama.

Berdasarkan kelompok usia, responden memiliki rentang usia antara 24 hingga 38 tahun. Usia terbanyak adalah 25 dan 28 tahun, masing-masing sebanyak 5 orang (16,7%). Disusul oleh usia 35 tahun sebanyak 4 orang (13,3%) dan usia 24, 32, dan 33 tahun masing-masing sebanyak 3 orang (10%). Responden dengan usia 30 tahun berjumlah 2 orang (6,7%), sedangkan usia 34 dan 36 tahun masing-masing hanya diwakili oleh 1 orang (3,3%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada usia produktif, yang umumnya aktif dalam kegiatan kerja dan penggunaan teknologi.

3.2 Uji Validitas

Dari 30 kuesioner online yang diolah dengan membuat data tabulasinya maka dilakukan pengujian validitas untuk mengetahui data tersebut valid atau tidak. Jumlah sampel (n) sebanyak 30 orang, tingkat signifikan 0,05 maka r-tabel pada penelitian ini adalah 0,361. Penulis menggunakan korelasi Bivariate Pearson dimana instrumen dinyatakan valid jika t-hitung > dari r-tabel. Hasil uji validitas bisa dilihat pada tabel berikut :

Table 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	syarat r hitung > r tabel	Hasil
			Df = n-2	
<i>Perceived ease of use</i>	X11	0,691	0,361	<i>Valid</i>
	X12	0,66	0,361	<i>Valid</i>
	X13	0,663	0,361	<i>Valid</i>
	X14	0,649	0,361	<i>Valid</i>
	X15	0,569	0,361	<i>Valid</i>
<i>Perceived usefulness</i>	X21	0,593	0,361	<i>Valid</i>
	X22	0,589	0,361	<i>Valid</i>
	X23	0,631	0,361	<i>Valid</i>
	X24	0,594	0,361	<i>Valid</i>
	X25	0,672	0,361	<i>Valid</i>
<i>Actual usage</i>	X41	0,593	0,361	<i>Valid</i>
	X42	0,772	0,361	<i>Valid</i>
	X43	0,733	0,361	<i>Valid</i>
	X44	0,619	0,361	<i>Valid</i>
	X45	0,505	0,361	<i>Valid</i>
Kepuasan Pengguna	Y11	0,562	0,361	<i>Valid</i>
	Y12	0,777	0,361	<i>Valid</i>
	Y13	0,603	0,361	<i>Valid</i>
	Y14	0,713	0,361	<i>Valid</i>
	Y15	0,592	0,361	<i>Valid</i>

Berdasarkan hasil dari tabel 3 diatas terlihat semua pertanyaan dari masing-masing variabel mempunyai nilai r-hitung > r-tabel maka, dengan demikian keseluruhan pertanyaan variabel dinyatakan valid dan memenuhi syarat sebagai alat ukur variabel kepuasan pelanggan.

3.3. Uji Realibilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika cronbach's alpha > 0,652 dan dikatakan tidak reliabel jika cronbach's alpha < 0,5.

Table 4 Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
<i>Perceived ease of Use</i>	0.652	reliabel
<i>Perceived Usefulness</i>	0.588	reliabel
<i>Attitude toward using</i>	0.667	reliabel
<i>Actual usage</i>	0.652	reliabel
Kepuasan Pengguna	0.662	reliabel

Berdasarkan hasil dari tabel 4.5 diketahui bahwa nilai cronbach's alpha dari semua variabel $> 0,652$ yang menunjukkan hasil tersebut adalah reliabel sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat.

3.4. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak (Syam Gunawan H. S., 2023).

Table 5 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Syarat $> 0,05$	Hasil
X1	0.060	0,05	Normal
X2	0.087	0,05	Normal
X3	0.064	0,05	Normal
X4	0.062	0,05	Normal
Y	0.059	0,05	Normal

Data dikatakan berdistribusi normal apabila tidak mempunyai perbedaan yang signifikan atau yang baku dibandingkan dengan normal baku. Jika menggunakan uji statistik, misalnya menggunakan uji kolmogorov smirnov, variabel dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari atau sama dengan 0,05. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel atau data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3.5. Interpretasi Hasil Penelitian

3.5.1. Hasil Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antar dua variabel, apakah mereka saling terkait atau tidak. Korelasi menunjukkan arah dan kekuatan hubungan, bukan sebab-akibat.

Table 6 Hasil Uji Korelasi

Variabel	Nilai Korelasi	Nilai Signifikansi	Tingkat Hubungan
X1	0,770	0,000	kuat
X2	0,663	0,000	kuat
X3	0,808	0,000	Sangat kuat
X4	0,726	0,000	kuat

Table 7 Hasil Uji t

VARIABEL	Hasil Uji Signifikansi
<i>Perceived Ease Of Use</i>	0.002
<i>Percieved Usefulness</i>	0.040
<i>Attitude Toward Using</i>	0.035
<i>Actual Usage</i>	0.027

Table 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69,130	4	17,282	33,142	0.000 ^b
	Residual	13,037	25	0,521		
	Total	82,167	29			

Table 9 Hasil Uji Regresi

Model Summary	
R Square	Adjusted R Square
0,841	0,816

- a. Predictors: (Constant), Actual Usage, Perceived Usefulness, Ease Of Use, Attitude Toward Using
b. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Table 10 Hasil Uji Koefisien Regresi

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-0,279	2,022		-0,138	0,891		
	Perceived Ease Of Use	0,363	0,103	0,373	3,514	0,002	0,563	1,775
	Perceived Usefulness	0,218	0,101	0,221	2,167	0,040	0,610	1,641
	Attitude Toward Using	0,258	0,116	0,281	2,235	0,035	0,400	2,500
	Actual usage	0,252	0,108	0,248	2,343	0,027	0,567	1,765
a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna								

Pada tabel 9, dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R² adalah sebesar 0,841. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independent (Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using, dan Actual Usage) dapat menjelaskan variabel dependent (kepuasan pengguna) sebesar 84,1%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 15,9% diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis regresi linier berganda, maka dapat dilihat bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap variabel kepuasan pengguna adalah variabel perceived ease of use dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,373 (37,3 persen).

Variabel perceived usefulness berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,218 (21,8 persen). Variabel attitude toward using berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,258 (25,8 persen). Variabel actual usage berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,252 (25,2 persen).

Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F (secara bersama-sama atau smultan) dapat dijelaskan bahwa keempat variabel yaitu perceived ease of use (X1), perceived usefulness (X2), attitude toward using (X3), dan actual usage (X4) terhadap variabel terikat kepuasan pengguna (Y) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hal ini ditunjukkan dari nilai F hitung sebesar 33,142 dengan angka signifikansi (P Value) sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R²) yang dihasilkan adalah 0,841. Hal ini berarti sebesar 84,1 persen perubahan variabel kepuasan pengguna dapat dijelaskan oleh perubahan variabel perceived ease of use (X1), perceived usefulness (X2), attitude toward using (X3) dan actual usage (X4) secara bersama-sama, sedangkan sisanya sebesar 15,9 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian yang menyatakan *perceived ease of use* dan *attitude toward using* memiliki pengaruh signifikan terhadap

kepuasan pengguna, Hal ini diperkuat oleh studi (Ismail.L.C.G.,2022) yang menyatakan bahwa efektivitas implementasi teknologi tidak hanya bergantung pada sistem itu sendiri, tetapi juga pada persepsi, pengalaman, dan dukungan organisasi terhadap pengguna

3.5.2. Hasil Uji Hipotesa

H1: Perceived Ease Of Use berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna.

H2: Percieved Usefulness berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna.

H3: Attitude Toward Using berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna.

H4: Actual Usage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil uji yang telah dilakukan dengan 30 responden dalam penelitian ini berdasarkan 4 (empat) variabel independent (*Perceived Ease Of Use*, *Percieved Usefulness*, *Attitude Toward Using*, dan *Actual Usage*) dapat menjelaskan bahwa kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi Zahir Accounting adalah 84,1%. Dengan demikian tujuan penelitian ini ingin mengukur kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi Zahir Accounting dengan 30 responden bisa dikatakan pengguna merasa puas dengan aplikasi Zahir Accounting.

Saran dari penelitian ini, bila dilakukan penelitian kembali tentang Zahir Accounting bisa ditambahkan jumlah responden agar lebih banyak, dan juga bisa ditambahkan variable independennya agar bisa lebih terukur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Jurnal Tugas Akhir dengan judul “Technology Acceptance Model Untuk Mengukur Persepsi Kemudahan Dan Kegunaan Zahir Accounting Dalam Menyusun Laporan Keuangan ” Tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada : Kedua orang tua tercinta, yang telah memberikan doa, dorongan, semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini, bapak Dr. Mochamad Mukti Ali, S.T., M.M selaku Rektor Universitas Indonesia Membangun,ibu Gita, S.Kom., M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi, Bapak Syam Gunawan, S.Kom.,M.Kom selaku Dosen Pembimbing,Ibu Imelda, Agnes Gizella,Ruth

Vivianti, Ravenskha dan Syahirah selaku pembimbing perusahaan, seluruh staff dan karyawan Universitas Indonesia Membangun dan PT Nikko Utama.

DAFTAR REFERENSI

- Accounting, Z. (2013, Februari 25). Zahir accounting. Diakses Mei 28, 2025, dari <https://zahiraccounting.com/en/10-pertanyaan-terpopuler-sebelum-menggunakan-zahir-accounting/>
- Arifin, M., & Arifin, M. (2017). Perancangan sistem informasi pusat karir sebagai upaya meningkatkan relevansi antara lulusan dengan dunia kerja menggunakan UML. IC-Tech, 42–49.
- Dany, Y. K., & Krisna, S. G. (2022). Technology acceptance model untuk mengukur kepuasan pelanggan dalam menggunakan website Hijab.id. Jurnal Informatika dan Komputasi, 26–35.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. Journal of Storage, 13(3), 319–340.
- Gunawan, S. (2017). Analisa kepuasan pengguna terhadap implementasi sistem enterprise resource planning menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM). Jurnal Informatika dan Komputasi, 10(2), 113–119.
- Gunawan, S., & Hidayat, S. (2023). Metode TAM untuk analisa kepuasan pengguna tax application. Jurnal Informatika dan Komputasi, 17(2), 81–88.
- Gunawan, S., & Yuliana, M. (2019). Persepsi kegunaan dan kemudahan pengguna aplikasi pendataan dasawisma dengan metode TAM. Jurnal Informatika dan Komputasi, 13(1), 32–35.
- Hermanto, S. B. (2017). Determinan penggunaan aktual perangkat lunak akuntansi pendekatan Technology Acceptance Model. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 19(2), 67–81.
- Ismail, L. C. G. (2022). Implementasi proses EDM03 dan APO12 pada framework COBIT 2019 dalam mengevaluasi tata kelola dan manajemen risiko teknologi informasi. Jurnal Teknologi Informasi dan Komputasi, 7(2), 55–63.
- Lundberg, E. (2017, Mei 30). Customer satisfaction and loyalty in a digital environment: A quantitative study of e-commerce. Diakses Juni 28, 2025, dari <https://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:1111218/FULLTEXT01.pdf>
- Mahardhika, A. S. (2019). Akuntan di era digital: Pendekatan TAM (Technology Acceptance Model) pada software berbasis akuntansi. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 8(1), 12–16.
- Maliki, I. (2022). Integrasi teknologi dan operasional dalam sistem informasi pendidikan. Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi, 11(1), 45–53.
- Putri, P. H., & Perdana, A. (2021). Analisis penggunaan Zahir Accounting. SAKI, 4(2), 178–205.

- Setiawati, A. P. (2023). Analisis pengaruh faktor perceived usefulness, ease of use dan sikap terhadap niat penggunaan software Zahir Accounting. *Yos Soedarso Economic Journal*, 5(3), 10–20.
- Setiyani, L. (2021). Desain sistem: Use case diagram. *E-Journal Rosma*, 246–260. <https://e-journal.rosma.ac.id/>